

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**VANESA YOFINDA
NIM 20016044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

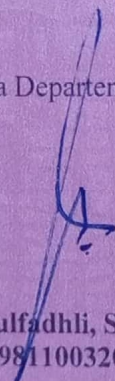
Judul : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri
13 Padang
Nama : Vanesa Yofinda
NIM : 20016044
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vanesa Yofinda
NIM : 20016044

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

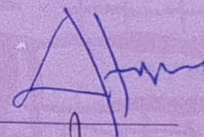

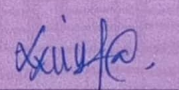
Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang

Padang, 31 Mei 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang", adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 31 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Vanesa Yofinda
NIM 2020/20016044

ABSTRAK

Vanesa Yofinda. 2024. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, *Pertama*, mendeskripsikan pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang meliputi tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. *Kedua*, mendeskripsikan faktor-faktor apa yang menjadi kendala pengimplementasi pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan cara sekolah mengatasi kendala-kendala pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed methode* (metode penelitian campuran). Di dalam penelitian ini menyertakan data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Padang. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data tentang pemahaman dan pelaksanaan gerakan literasi sekolah yang dilakukan siswa dan guru di SMP Negeri 13 Padang yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, secara keseluruhan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang, yaitu : (1) tahap pembiasaan, sekolah menyediakan sarana fisik berupa perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku yang bisa dibaca, melakukan kegiatan membaca selama 15 menit dan memberikan buku 1821 (agenda penguatan karakter siswa), (2) tahap pengembangan, berupa kunjungan ke perpustakaan, (3) tahap pembelajaran, tergambar dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. *Kedua*, secara keseluruhan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang, yaitu (1) tahap pembiasaan sebesar 73% dengan kategori baik, (2) tahap pengembangan sebesar 68% dengan kategori baik, (3) tahap pembelajaran sebesar 78% dengan kategori baik. *Ketiga*, pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil angket penelitian tentang implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang sebesar 73% dengan kategori baik. *Keempat*, kendala implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang yaitu kurangnya minat siswa yang masih rendah mengenai kegiatan membaca dan penyediaan sarana dan prasarana yang belum memadai. *Kelima*, upaya mengatasi kendala implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang yaitu sekolah menyediakan persiapan fisik berupa perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku bacaan, dan memberikan siswa buku 1821 sebagai tagihan kegiatan literasi di akhir semester.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang sudah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi sekaligus Penasehat Akademik (PA), (2) Zulfikarni, M.Pd dan Domi Mita Henaggil, M.Pd selaku Dosen Pembahas (3) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri 13 Padang, (5) Siswa-siswi SMP Negeri 13 Padang, (6) Keluarga tercinta, terutama Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, dan (7) teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR BAGAN..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Batasan Istilah | 8 |
| 1. Implementasi | 8 |
| 2. Literasi | 8 |
| 3. Gerakan Literasi Sekolah..... | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Literasi Sebagai Pengembangan Minat Baca | 10 |
| 2. GLS Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi di Sekolah | 17 |
| 3. Tahapan dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah | 23 |
| 4. Permasalahan dalam Melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah | 26 |
| 5. Upaya Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah | 27 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Konseptual | 35 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 38 |
| B. Data dan Sumber Data..... | 39 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| E. Teknik Pengabsahan Data | 47 |
| F. Teknik Penganalisisan Data | 48 |
| | |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 54 |
| A. Deskripsi Data | 54 |
| 1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 54 |
| a. Angket..... | 54 |
| b. Wawancara..... | 60 |
| c. Observasi..... | 61 |
| d. Dokumentasi | 61 |

| | | |
|------------------------|---|-----|
| 2. | Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 62 |
| a. | Angket..... | 62 |
| b. | Wawancara..... | 64 |
| c. | Observasi..... | 64 |
| d. | Dokumentasi | 65 |
| 3. | Upaya Sekolah Mengatasi Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 65 |
| a. | Angket..... | 65 |
| b. | Wawancara..... | 67 |
| c. | Observasi..... | 67 |
| d. | Dokumentasi | 67 |
| B. Analisis Data | | |
| 1. | Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 68 |
| a. | Angket..... | 68 |
| b. | Wawancara..... | 76 |
| c. | Observasi..... | 78 |
| d. | Dokumentasi | 84 |
| 2. | Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 90 |
| a. | Angket..... | 90 |
| b. | Wawancara..... | 92 |
| c. | Observasi..... | 93 |
| d. | Dokumentasi | 93 |
| 3. | Upaya Sekolah Mengatasi Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 94 |
| a. | Angket..... | 94 |
| b. | Wawancara..... | 96 |
| c. | Observasi..... | 98 |
| d. | Dokumentasi | 98 |
| C. Pembahasan..... | | |
| 1. | Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 100 |
| 2. | Kendala Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 104 |
| 3. | Upaya Sekolah Mengatasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 106 |

| | |
|----------------------------|------------|
| BAB V Penutup | 107 |
| A. Kesimpulan | 107 |
| B. Saran..... | 109 |
| KEPUSTAKAAN | 110 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Kisi-Kisi Metode Observasi..... | 40 |
| Tabel 2 | Kisi-Kisi Pedoman Angket..... | 41 |
| Tabel 3 | Kisi-Kisi Pedoman Wawancara | 42 |
| Tabel 4 | Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi..... | 43 |
| Tabel 5 | Format Pedoman Observasi | 44 |
| Tabel 6 | Rentang Skala TCR Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 52 |
| Tabel 7 | Distribusi Frekuensi Skor Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 53 |
| Tabel 8 | Data Perolehan Tingkat Capaian Responden Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 55 |
| Tabel 9 | Kategori Skor Data Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 56 |
| Tabel 10 | Kategori Skor Data Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 57 |
| Tabel 11 | Kategori Skor Data Tahap Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 58 |
| Tabel 12 | Kategori Skor Data Tahap Pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 59 |
| Tabel 13 | Data Perolehan Tingkat Capaian Responden Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 63 |
| Tabel 14 | Kategori Skor Data Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 63 |
| Tabel 15 | Data Perolehan Tingkat Capaian Responden Upaya yang dilakukan oleh Sekolah dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 66 |
| Tabel 16 | Kategori Skor Data Upaya Sekolah untuk Mengatasi Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 66 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 17 | Hasil Perhitungan Data Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 68 |
| Tabel 18 | Distribusi Frekuensi Skor Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 70 |
| Tabel 19 | Hasil Perhitungan Data Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 70 |
| Tabel 20 | Distribusi Frekuensi Skor Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 72 |
| Tabel 21 | Hasil Perhitungan Data Tahap Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 72 |
| Tabel 22 | Distribusi Frekuensi Skor Tahap Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 74 |
| Tabel 23 | Distribusi Frekuensi Skor Tahap Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 74 |
| Tabel 24 | Distribusi Frekuensi Skor Tahap Pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 75 |
| Tabel 25 | Hasil Perhitungan Data Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 90 |
| Tabel 26 | Distribusi Frekuensi Skor Kendala Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 91 |
| Tabel 27 | Hasil Perhitungan Data Upaya Sekolah untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 95 |
| Tabel 28 | Distribusi Frekuensi Skor Upaya Sekolah untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 96 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|---------|------------------------|----|
| Bagan 1 | Kerangka Berfikir..... | 37 |
|---------|------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Ketersediaan berbagai jenis buku di perpustakaan | 85 |
| Gambar 2 | Pojok literasi dan mading..... | 86 |
| Gambar 3 | Poster kampanye membaca | 87 |
| Gambar 4 | Buku 1821 Agenda Penguatan Karakter Siswa SMP Negeri 13 Padang.... | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum di SMP Negeri 13 Padang..... | 113 |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang | 115 |
| Lampiran 3 | Pedoman Wawancara dengan Orangtua Peserta Didik di SMP Negeri 13 Padang | 117 |
| Lampiran 4 | Pedoman Observasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 118 |
| Lampiran 5 | Kisi-kisi Angket Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 120 |
| Lampiran 6 | Angket Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 121 |
| Lampiran 7 | Hasil Scan Angket Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 125 |
| Lampiran 8 | Data Skor Angket Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 146 |
| Lampiran 9 | Uji Normalitas Angket Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 155 |
| Lampiran 10 | Tabel Uji Normalitas Liliefors | 158 |
| Lampiran 11 | Perhitungan Deskriptif Pengolahan Data Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 159 |
| Lampiran 12 | Distribusi Frekuensi Data Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 167 |
| Lampiran 13 | Tingkat Capaian Responden (TCR) Data Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 171 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 14 | Presentase dan Tingkat Ketercapaian Responden pada masing-masing Indikator Data Penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 173 |
| Lampiran 15 | Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia kelas VII Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 178 |
| Lampiran 16 | Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia kelas VIII Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 181 |
| Lampiran 17 | Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia kelas IX Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 185 |
| Lampiran 18 | Hasil Wawancara Kepala Sekolah Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 188 |
| Lampiran 19 | Hasil Wawancara Wakil Kurikulum Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 191 |
| Lampiran 20 | Hasil Wawancara Orangtua Peserta Didik kelas VII Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 194 |
| Lampiran 21 | Hasil Wawancara Orangtua Peserta Didik kelas VIII Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang..... | 196 |
| Lampiran 22 | Hasil Wawancara Orangtua Peserta Didik kelas IX Implementasi Gerakan Literai Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 198 |
| Lampiran 23 | Hasil Pengamatan Observasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 200 |
| Lampiran 24 | Dokumentasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 13 Padang | 203 |
| Lampiran 25 | Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMP Negeri 13 Padang..... | 206 |
| Lampiran 26 | Sejarah dan Profil Sekolah SMP Negeri 13 Padang..... | 210 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia berbagai persoalan pendidikan sering dihadapi dengan rendahnya kemampuan literasi yang dilihat dari rendahnya minat baca peserta didik. Tidak banyak peserta didik yang secara sadar dan mandiri melakukan kegiatan membaca untuk memperluas pengetahuan mereka. Berdasarkan hasil dari *Central Connecticut State University Studi Most Littered Nation in the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* (2016) menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di Indonesia menduduki posisi 60 dari 61 negara yang diuji. Fakta ini menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia berada di level yang terendah. Nafisah (2014) menjelaskan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 yang artinya hanya satu orang yang memiliki minat baca dari setiap 1000 orang.

Faktor pendorong dalam meningkatkan minat baca peserta didik berasal dari lingkungan itu sendiri, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan budaya membaca pada lingkungan sekolah. Namun, banyak yang ditemui manfaat membaca masih kurang dipahami oleh peserta didik serta kurangnya motivasi dari diri sendiri, dengan permasalahan tersebut pihak yang terkait khususnya pihak sekolah harus bisa mengatasi permasalahan yang terjadi. Membudayakan gemar membaca di kalangan

pelajar sangat penting oleh karena itu pemerintah berkewajiban untuk mendorong dan memfasilitasi kegiatan literasi di sekolah.

Literasi sangat mempengaruhi suatu pendidikan karena literasi merupakan kemampuan terpenting yang harus dimiliki setiap peserta didik. Yulisa Wandasari (2017) menjelaskan bahwa kemampuan literasi peserta didik di Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan membaca yang berkelanjutan pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Literasi berkaitan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Abidin, dkk (2017) menyatakan keterampilan berbahasa tersebut harus mampu dikuasai karena sangat menunjang peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang dimuat dalam buku *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (2011), hasil evaluasi kemampuan membaca peserta didik kelas IV Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428, di bawah nilai rata-rata 500. Sejalan dengan itu *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2009 dan 2012 melakukan uji literasi membaca, matematika dan sains peserta didik dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah.

Pentingnya literasi ditanamkan pada peserta didik terutama di era kemajuan informasi yang diperkuat oleh *The Prague Declaration: Towards an Information Literate Society* (UNESCO, 2003) yaitu dengan adanya masyarakat yang menguasai kemampuan literasi maka menjadikan kunci dalam pengembangan suatu bangsa

sangat mempengaruhi dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Kemampuan literasi bahasa peserta didik, diuji dengan mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan. Berdasarkan uji literasi yang dilakukan oleh beberapa lembaga, literasi membaca dan menulis peserta didik Indonesia perlu ditingkatkan.

Selain di Indonesia, minat baca masyarakat berdasarkan provinsinya juga cukup menjadi perhatian bagi seluruhnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional (2011) yang berkaitan dengan pembudayaan kegemaran membaca menunjukkan bahwa dari sepuluh kota yang di tinjau salah satunya Kota Padang tergolong ke dalam kota yang memiliki indeks kegemaran membaca yang berada pada kategori kurang baik karena baru mengantongi angka 48,92%. Hal ini diukur dari beberapa indikator, seperti fasilitas media yang dimiliki, pemanfaatan waktu luang, jenis bacaan yang dibaca, waktu yang digunakan untuk membaca, sumber untuk memperoleh bacaan, jumlah koleksi buku pribadi, sampai frekuensi kunjungan ke perpustakaan. Rendahnya motivasi membaca di kalangan peserta didik dapat dikatakan sangat memprihatinkan, padahal di era teknologi informasi, peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan membaca dalam pengertian untuk berfikir dalam memahami teks secara analitis, kritis, dan reflektif.

Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat, sejak 2016 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan program Gerakan Literasi Nasional yang terdiri dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Gerakan Literasi Keluarga, dan Gerakan Literasi Masyarakat. Bentuk upaya yang telah

dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menangani rendahnya kemampuan membaca dan menulis peserta didik adalah dengan mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang masalah budi pekerti. Salah satu isi dari peraturan tersebut adalah mengenai kegiatan wajib membaca bagi peserta didik jenjang SD, SMP, SMA. Berpijak pada hal tersebut tentang kegiatan wajib membaca Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yang dilandasi dengan rendahnya minat baca peserta didik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan suatu program yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah tersebut dilaksanakan sejalan dengan Kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan literasi, diferensiasi, dan terintegrasi, melalui pendekatan tersebut diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Gerakan literasi sekolah mencakup upaya mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, spiritual, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi. Dalam pelaksanaannya, proses pengembangan GLS merupakan langkah awal untuk menjadikan peserta didik yang literat, namun proses pelaksanaan GLS tidak semulus yang dibayangkan, masih banyak problematika dalam mengembangkan GLS tersebut. Peran guru sebagai pendorong utama sangat berpengaruh dalam proses pengembangan GLS. Pentingnya peran seorang guru untuk membuat sebuah strategi yang menunjang agar telaksananya GLS yang efektif dan efisien guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

Akan tetapi, metode yang diterapkan belum mendukung perkembangan kompetensi siswa (Pradana, Fatimah, & Rochana. 2017). Selain guru, dalam mewujudkan sekolah yang literasi juga menjadi tanggung jawab warga sekolah karena GLS merupakan terobosan terbaru Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, dengan dilaksanakannya program tersebut terdapat beberapa permasalahan dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah, seperti ketersediaan ruang baca yang kurang memadai dan faktor dari dalam lingkungan itu sendiri, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Dalam pelaksanaan program literasi masih banyak kendala yang dihadapi setiap sekolah yang ada di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena program GLS masih tergolong baru dan dalam tahap pengembangan di setiap sekolah yang ada di Indonesia.

Begitu pula halnya di SMP Negeri 13 Padang tempat peneliti melakukan penelitian bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan GLS yang cenderung belum mengetahui secara dalam manfaat literasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia mengenai Gerakan Literasi Sekolah diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat siswa dalam kegiatan membaca. *Kedua*, kegiatan literasi hanya di fokuskan kepada siswa, belum semua guru ikut terlibat dalam mengayomi siswa saat kegiatan membaca. *Ketiga*, keterbatasan sarana dan prasarana dalam kegiatan membaca. Terkait hal di atas, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi program

literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. Peneliti juga akan melihat bagaimana program ini dijalankan dengan berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menjadi penghambat dalam pelaksanaan program literasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan masalah pada pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah ditinjau berdasarkan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran serta kendala dan upaya sekolah mengatasi pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan yaitu “bagaimanakah pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang berdasarkan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran serta kendala dan upaya sekolah mengatasi pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana pelaksanaan gerakan literasi pada tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran di SMP Negeri 13 Padang? *Kedua*, faktor-faktor apa yang menjadi kendala pelaksanaan gerakan literasi

sekolah di SMP Negeri 13 Padang? *Ketiga*, bagaimana upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan faktor-faktor apa yang menjadi kendala pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu dalam proses pengembangan program gerakan literasi dan dapat dijadikan pedoman dalam proses melaksanakan gerakan literasi sekolah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia dan guru penanggung jawab kegiatan literasi di SMP Negeri 13 Padang, yaitu memberikan informasi kepada pihak sekolah bagaimana pelaksanaan gerakan literasi. *Kedua*, bagi peneliti dan pembaca,

penelitian ini diharapkan dapat memotivasi, memberi informasi, menjadi bahan rujukan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca betapa pentingnya literasi.

G. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut adalah: (1) implementasi, (2) literasi, (3) gerakan literasi sekolah.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 13 Kota Padang. Implementasi tersebut dilihat dari upaya sekolah dalam melaksanakan gerakan literasi dengan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

2. Literasi

Literasi adalah aspek dalam keterampilan berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Secara luas literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak dan berbicara.

3. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu gerakan literasi yang dilakukan sekolah guna menjadikan sebuah kebudayaan bagi siswa untuk menjadi orang yang literat. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (siswa, guru lain, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid siswa), akademis, penerbit, media massa, dan masyarakat.